

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Semakin berkembangnya suatu Perguruan Tinggi dapat diidentifikasi dari hubungan kerjasama yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi tersebut dengan Perguruan Tinggi ataupun lembaga lain. Kerjasama yang dilakukan bahkan dapat terjadi dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri. Dalam hal ini, program yang menjadi objek dari kerjasama yang dilakukan biasanya dalam bidang akademik seperti program pertuaran pelajar, beasiswa untuk melanjutkan studi, ataupun dalam bidang penelitian. Nilai Positif yang dihasilkan dengan adanya kerjasama tersebut adalah Citra yang meningkat di kalangan masyarakat terutama para calon mahasiswa baru.

Hal ini didukung oleh Hubungan Diplomatik dari negara-negara dimana para Perguruan Tinggi tersebut bernaung untuk saling bekerja sama dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya melalui pendidikan. Bahkan Negara melalui pemberian beasiswa kepada mahasiswa asing dalam rangka politis. Misal, Indonesia memberikan beasiswa dharmasiswa ke berbagai Negara dengan tujuan pengenalan budaya dan Bahasa Indonesia.

Berbagai keuntungan bagi perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa asing adalah, pembauran budaya dan penguasaan bahasa asing serta pertukaran pengalaman sehingga membentuk pola dalam lingkungan ilmiah. Selain itu dengan adanya mahasiswa asing yang belajar di perguruan tinggi di Indonesia, tentu akan

memperoleh pengakuan dan citra yang berbeda dari masyarakat dalam negeri maupun luar negeri. Kehadiran para mahasiswa asing ini secara tidak langsung memberikan kesan positif terhadap pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah informasi Kenyamanan, Keamanan, dan dari segi kualitas Pendidikan itu sendiri. Sebagai contoh kesan positif yang muncul adalah bahwa Indonesia memiliki kualitas pendidikan yang baik dan merupakan Negara yang nyaman untuk ditinggali, hal ini tentu dapat dibuktikan dari semakin banyaknya mahasiswa asing yang belajar di Indonesia. Bahkan tidak sedikit dari mahasiswa asing tersebut ketika lulus mereka tetap memilih untuk tinggal dan bekerja di Indonesia ataupun mahasiswa asing tersebut menyebar berita kebaikan di Negara asalnya tentang pendidikan di Indonesia.

Universitas Komputer Indonesia merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Asing dalam bidang Pendidikan, antara lain dengan UUM Malaysia, Universitas Selangor, Kanazawa University Jepang, UTM Malaysia dan Youngs University Korea Selatan. Program kerjasama yang dilaksanakan meliputi Program Pertukaran Pelajar, pertukaran dosen dan program degree. Dalam perkembangannya UNIKOM kedatangan mahasiswa asing yang cukup banyak baik yang mandiri maupun melalui program dharmasiswa dan beasiswa unggulan bagi mahasiswa asing.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Asing di UNIKOM

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Sumber Biaya</b>
1	2008	8 orang	Mandiri
2	2009	11 orang	Mandiri
3	2010	31 orang	Mandiri dan Beasiswa

4	2011	68 orang	Mandiri dan Beasiswa
5	2012	79 orang	Mandiri dan Beasiswa
6	2013	82 orang	Mandiri dan Beasiswa
7	2014	86 orang	Mandiri dan Beasiswa

Sumber : OIA UNIKOM

Namun, kendala muncul berkaitan dengan prosedur pengurusan kedatangan mahasiswa asing tersebut. Di UNIKOM sendiri sampai saat ini pengurusan administrasi mahasiswa asing cukup rumit dan merepotkan, terutama dalam hal perizinan. Masih terlalu banyak persyaratan yang harus diselesaikan ketika para mahasiswa asing tersebut akan menetap di Indonesia dimana untuk memenuhi persyaratan tersebut harus melalui proses yang panjang dan memakan waktu yang tidak sebentar. Selain harus koordinasi dengan Kemendikbud, Keimigrasian, Kedutaan dan kepolisian. Kondisi ini menciptakan resiko yang cukup riskan berkaitan dengan urusan keimigrasian baik di Jakarta (Pusat) maupun di Bandung.

Berdasarkan table di atas jumlah mahasiswa asing tiap tahun meningkat cukup signifikan, baik yang berstatus mandiri maupun beasiswa. Banyaknya mahasiswa asing yang akan terus bertambah dari tahun ke tahun tentu akan membuat proses administrasi semakin sulit jika tidak memiliki sebuah sistem informasi yang tepat.

Berdasarkan informasi dari OIA bahwa saat ini, pengelolaan administrasi di OIA bagi para mahasiswa asing tersebut ada yang biaya mandiri dan bantuan pemerintah. Untuk mahasiswa dan beasiswa Unggulan menjadi tanggung jawab provider Perguruan Tinggi. Sedangkan untuk biaya mandiri diurus oleh masing-masing mahasiswa dengan koordinasi Perguruan Tinggi (UNIKOM).

Menurut informasi dari Ketua OIA Prof. Dr. Umi Narimawati, Dalam implementasinya para mahasiswa asing di UNIKOM masih sering terlambat dalam melaporkan izin tinggal. Sehingga mereka mendapat sanksi administrasi berupa denda. Bahkan pihak OIA pun pernah lalai dalam melaporkan izin tinggal bagi dosen asing ke imigrasi, yang menyebabkan dosen tersebut harus keluar terlebih dahulu dari Indonesia, baru kemudian masuk lagi sesudah tinggal minimal 2 hari di luar negeri. Jika hal ini sering terjadi, tidak hanya denda keuangan, namun juga sanksi kepada lembaga UNIKOM yang tidak boleh menerima mahasiswa/dosen asing karena dinilai sering melanggar Administrasi Keimigrasian oleh pihak Imigrasi. Ini merupakan sanksi yang terberat. Berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jenderal Imigrasi No. IMI-IZ.01.10-1217 Tanggal 7 Juni 2010 point 2 yang berbunyi “Bahwa pemberian Visa Terbatas bagi pelajar/mahasiswa asing dalam rangka mengikuti pendidikan di Indonesia dimaksud dapat diberikan untuk jangka waktu Izin Tinggal Terbatas selama 2 (dua) kali berturut-turut serta setiap kali perpanjangan diberikan paling lama 2 (dua) tahun”. Masalah tersebut menyebabkan mahasiswa Asing yang telah lewat masa izin tinggalnya mau tidak mau untuk sementara waktu meninggalkan Indonesia sebelum perpanjangan Visanya terbit.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengurusan mahasiswa asing di UNIKOM belum efektif. Oleh karena itu perlu dimiliki sebuah sistem pengelolaan administrasi di OIA, sehingga peneliti memberi judul **“Pembangunan Sistem Informasi Standar Operasional Prosedur Pelayanan Mahasiswa Asing di OIA (OIA) UNIKOM”** pada penelitian ini.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Calon Mahasiswa Asing masih mengalami kesulitan dalam mengurus administrasi di UNIKOM.
2. Masih terlalu rumitnya standar operasional prosedur pengurusan administrasi mahasiswa asing di UNIKOM
3. Proses yang sekarang berjalan memakan waktu yang cukup lama
4. Proses yang sekarang berjalan memerlukan biaya yang tidak sedikit
5. Kurang efektifnya sistem pengurusan administrasi mahasiswa asing yang sekarang berjalan masih belum menggunakan keunggulan teknologi komputerisasi secara maksimal
6. Pemberian *punishment* akibat keterlambatan pengurusan kitas oleh pihak imigrasi.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mendefinisikan standar operasional prosedur pelayanan mahasiswa asing yang sekarang berjalan di UNIKOM
2. Bagaimana merancang sistem informasi standar operasional prosedur pelayanan mahasiswa asing di OIA di UNIKOM yang *user friendly* dan membantu penggunaanya.

3. Bagaimana membangun sistem informasi standar operasional prosedur pelayanan mahasiswa asing di OIA di UNIKOM dalam mengurus administrasi.
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi standar operasional prosedur pelayanan mahasiswa asing di OIA di UNIKOM yang telah dibangun guna menjawab beberapa kendala yang timbul sebelum sistem ini dibuat.
5. Bagaimana mengevaluasi sistem informasi standar operasional prosedur pelayanan mahasiswa asing di OIA di UNIKOM yang telah diimplementasikan jika terdapat ketidak sesuaian antara sistem yang telah dibangun dengan spesifikasi kebutuhan yang telah didefinisikan.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi standar operasional pelayanan mahasiswa asing di OIA (OIA) UNIKOM sebagai arahan bagi para mahasiswa/calon mahasiswa asing di UNIKOM untuk menyelesaikan pengurusan administrasinya sehingga dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan semestinya di UNIKOM.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui standar operasional prosedur pelayanan mahasiswa asing yang sekarang berjalan di Office International UNIKOM.

2. Untuk mengetahui rancangan sistem informasi standar operasional prosedur pelayanan mahasiswa asing di OIA di UNIKOM yang user friendly dan membantu penggunaanya.
3. Untuk mengetahui bagaimana membangun sistem informasi standar operasional prosedur pelayanan mahasiswa asing di OIA di UNIKOM dalam mengurus administrasi.
4. Untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan sistem informasi standar operasional prosedur pelayanan mahasiswa asing di OIA di UNIKOM yang telah dibangun guna menjawab beberapa kendala yang timbul sebelum sistem ini dibuat.
5. Untuk mengetahui bagaimana mengevaluasi sistem informasi standar operasional prosedur pelayanan mahasiswa asing di OIA di UNIKOM yang telah diimplementasikan jika terdapat ketidak sesuaian antara sistem yang telah dibangun dengan spesifikasi kebutuhan yang telah didefinisikan.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Akademis**

###### **a. Bagi Pengembangan Ilmu**

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas pelayanan urusan administrasi OIA.

###### **b. Bagi Peneliti**

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

a. Bagi OIA UNIKOM

Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi pihak OIA UNIKOM adalah untuk memudahkan dalam melayani dan mengawasi proses administrasi mahasiswa/calon mahasiswa asing di UNIKOM dan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju.

b. Bagi Mahasiswa/calon Mahasiswa Asing di UNIKOM

Untuk memudahkan para mahasiswa/calon mahasiswa asing dalam menyelesaikan kepengurusan administrasinya di UNIKOM. Selain itu, kegunaan praktis bagi pihak OIA UNIKOM adalah

#### **1.5. Batasan Masalah**

Sistem yang akan dibangun oleh peneliti berbentuk website yang dapat dijadikan arahan bagi para mahasiswa/calon mahasiswa untuk mengurus



administrasinya di UNIKOM. Berdasarkan gambaran tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Website terintegrasi dengan data-data calon mahasiswa/mahasiswa asing tersebut, sehingga tidak sembarangan user yang dapat mengaksesnya.
2. Sistem telah disesuaikan dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan ketentuan BPKLN Kemendikbud sehingga proses-proses di luar ini tidak dapat dilakukan
3. Sistem telah disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan dari Pihak OIA UNIKOM

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi Objek pada Penelitian ini adalah di OIA UNIKOM Jl.

Dipati Ukur No. 112 Bandung.

### 1.6.2 Waktu Penelitian

Bulan Proses	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Pengumpulan Kebutuhan							
Analisis Kebutuhan							
Perancangan Sistem							
Pengkodean							
Implementasi & Pengujian							
Evaluasi							

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan Tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

### **BAB III. OBJEK dan METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

### **BAB IV. HASIL dan PEMBAHASAN**

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

### **BAB V. KESIMPULAN dan SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.